

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yakni menggambarkan apa adanya. Sejalan dengan Arikunto (2006, hlm. 12) bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Lebih lanjut, Moeloeng (2014, hlm. 4) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2 Partisipan Penelitian

Untuk mengetahui konsep alih wahana dan strategi memadukan musik dengan aspek musikal, peneliti melakukan wawancara dengan tiga narasumber yang masing-masing ahli dalam bidang musikalisasi puisi, musik dan pembelajaran puisi. Lebih lanjut, untuk menjawab bagaimana respons penikmat alih wahana puisi ke bentuk musikalisasi, sampel respons penikmat dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. Sugiyono (2014, hlm. 78) mengemukakan bahwa *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka, sampel respons penikmat dalam penelitian ini dikategorisasikan sebagai berikut:

- a. Dosen bahasa Indonesia
- b. Sastrawan
- c. Guru musik
- d. Guru bahasa Indonesia
- e. Mahasiswa bahasa Indonesia
- f. Siswa SMA (Sekolah Menengah Atas)
- g. Penikmat umum

Indra Irawan, 2021

**ALIH WAHANA PUISI KE MUSIKALISASI DAN RESPONS PENIKMAT
SERTA RENCANA IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masing-masing kategori di atas berjumlah 3 responden, sehingga jumlah total responden pada kategori di atas adalah 21 responden.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan usaha mengumpulkan informasi. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik terstruktur atau tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi (Creswell, 2010, hlm. 266). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka, wawancara dan angket.

1. Studi Pustaka

Nazir (2013, hlm. 93) mengemukakan bahwa studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan sumber dalam penelitian ini, maka dilakukan wawancara kepada narasumber yang ahli di bidangnya.

2. Wawancara

Satori dan Komariah (2011, hlm. 129) mengemukakan bahwa wawancara adalah melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Nomor	Nama	Keterangan	Bidang	Tanggal
1.	Ari KPIN	Sastrawan	Alih Wahana/ Musikalisasi	16 Juni 2019
2.	Abdul Aziz Arrasyid	Guru SMA Muhammadiyah Tasik	Musik	9 Agustus 2019
3.	Dr. Ma'mur Saadie, M.Pd.	Dosen UPI	Pembelajaran Puisi	5 Agustus 2019

Tabel 3.1. Narasumber

Dari tabel di atas dijelaskan secara singkat profil narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ari KPIN

Ari KPIN merupakan penggiat seni, komposer, instruktur musik, pemusikalisasi, penulis buku *Musikalisasi Puisi (Tuntunan dan Pembelajaran)*, pemain dan anggota Indonesian *Philharmonic Orchestra* (1999-2004). Beliau juga merupakan pencipta lagu mars dan himne Politeknik Negeri Bandung (Polban ITB) konsultan ahli KGF (2007-Sekarang).

2. Dr. H. Ma'mur Saadie, M.Pd.

Dr. H. Ma'mur Saadie, M.Pd. merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia yang ahli di bidang pembelajaran puisi dan musikalisasi. Puisinya yang telah dimusikalisasi diantaranya "Sayap Waktu" dan "Sajak Mengenang Ibu".

3. Abdul Aziz Arrasyid, S.Pd.

Abdul Aziz Arrasyid, S.Pd. merupakan penggiat seni lulusan keguruan bahasa dan sastra Indonesia. Beliau memiliki kemampuan di bidang musik dan menjadi tenaga pengajar di salah satu tempat kursus di Tasikmalaya. Beliau juga guru di SMA Muhammadiyah Tasikmalaya dan mengajar mata pelajaran seni budaya. Kemampuannya tersebut, menjadikan beliau banyak dipanggil menjadi juri musikalisasi puisi, khususnya dalam aspek penilaian musikalitas.

Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang digunakan untuk mewawancarai narasumber.

Nomor	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Pedoman Wawancara
1.	Bagaimana konsep alih wahana puisi ke bentuk musikalisasi?	1. Hakikat 2. Prosedur 3. Prinsip 4. Keunggulan 5. Manfaat	1. Bagaimana hakikat alih wahana puisi ke bentuk musikalisasi? 2. Bagaimana prosedur alih wahana puisi ke musikalisasi puisi? 3. Bagaimana prinsip alih wahana puisi ke bentuk musikalisasi? 4. Bagaimana keunggulan alih wahana puisi ke bentuk

Indra Irawan, 2021

*ALIH WAHANA PUISI KE MUSIKALISASI DAN RESPONS PENIKMAT
SERTA RENCANA IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			musikalisasi? 5. Bagaimana manfaat alih wahana puisi ke bentuk musikalisasi?
2.	Bagaimana strategi memadukan puisi dengan aspek musikal?	1. Koherensi 2. Karakterisasi 3. Harmonisasi	1. Bagaimana mewujudkan susunan bunyi dan suara yang selaras dengan cakupan bentuk dan jenis puisi ke dalam musik? 2. Bagaimana mencitrakan tema, perasaan, nada dan amanat puisi ke dalam musik? 3. Bagaimana harmonisasi yang baik dalam musikalisasi puisi?

Tabel 3.2. Pedoman Wawancara

3. Angket

Pada penelitian ini juga menggunakan kuesioner (angket). Berbicara mengenai kuesioner (angket), Sugiyono (2014:142) mengemukakan, bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan pada inti penelitian untuk mengetahui respons penikmatnya terhadap hasil alih wahana puisi ke bentuk musikalisasi. Angket dalam penelitian ini menggunakan ukuran skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hlm. 86). Berikut adalah kisi-kisi angket dalam penelitian ini.

No.	Judul Puisi	Pernyataan	Jawaban				
			Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1.	Aku (Chairil Anwar)	1. Tema puisi Aku karya Chairil Anwar lebih mudah ditangkap dalam bentuk musikalisasi.					
		2. Perasaan puisi Aku karya Chairil Anwar lebih mudah ditangkap dalam bentuk musikalisasi.					
		3. Nada puisi Aku karya Chairil Anwar lebih mudah ditangkap dalam bentuk musikalisasi.					
		4. Amanat puisi Aku karya Chairil Anwar lebih mudah ditangkap dalam bentuk musikalisasi.					
2.	Aku Ingin (Sapardi Djoko Damono)	1. Tema puisi Aku Ingin karya Sapardi Djoko Damono lebih mudah ditangkap dalam bentuk musikalisasi.					
		2. Perasaan puisi Aku Ingin karya Sapardi Djoko Damono lebih mudah ditangkap dalam bentuk musikalisasi.					
		3. Nada puisi Aku Ingin karya Sapardi Djoko Damono lebih mudah ditangkap dalam bentuk musikalisasi.					

Indra Irawan, 2021

**ALIH WAHANA PUISI KE MUSIKALISASI DAN RESPONS PENIKMAT
SERTA RENCANA IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		musikalisasi.					
		4. Amanat puisi Aku Ingin karya Sapardi Djoko Damono lebih mudah ditangkap dalam bentuk musikalisasi					

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket

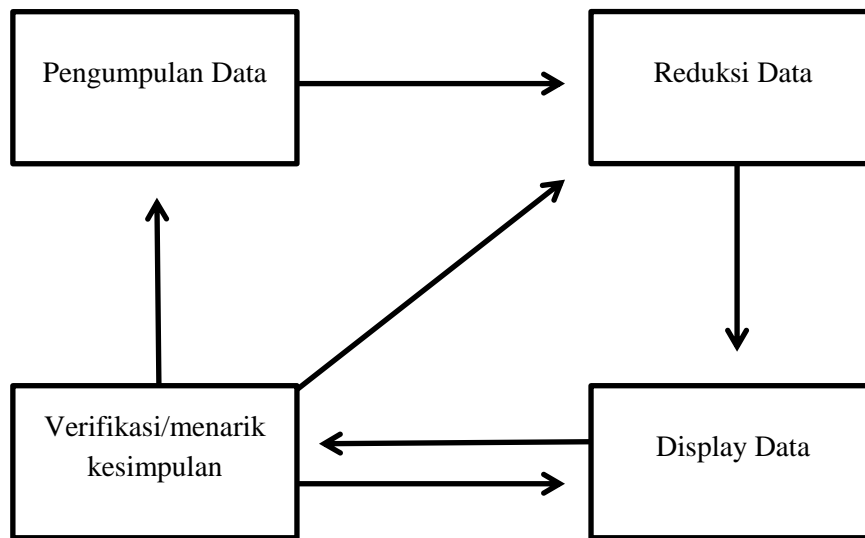
Skor Jawaban	: Sangat Setuju	= 5
	Setuju	= 4
	Ragu-Ragu	= 3
	Tidak Setuju	= 2
	Sangat Tidak Setuju	= 1
	(Skala Likert)	

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Peneliti mendeskripsikan hasil studi pustaka dan wawancara dari informan serta kuisioner yang diberikan kepada apresiator terkait respons dari hasil alih wahana puisi ke bentuk musikalisasi.

Analisis data hasil studi pustaka dan wawancara dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Ibrahim (2015:108-109) memaparkan bahwa

analisis data model interaktif merupakan teknik analisis data yang sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif, yakni reduksi, display data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Analisis data interaktif ini selalunya merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh miles dan hubberman (1994), yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan serta penyajian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).



Analisis data untuk kuisisioner (angket) dilakukan dengan menghitung jawaban setiap pilihan. Seluruh jawaban dijumlahkan sesuai dengan data yang didapat dari responden. Setelah semua jawaban dihitung dan dikategorikan, dilanjutkan dengan menghitung presentase ketercapaian masing-masing pilihan jawaban.